

## RINGKASAN

### **KONTAMINASI TANAH OLEH TELUR CACING *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS* DI HALAMAN SEKOLAH DASAR NEGERI DI SURABAYA**

#### **SOIL CONTAMINATION BY EGG WORM OF *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS* IN STATE ELEMENTARY SCHOOL IN SURABAYA**

(Machfudz, Halimah Puspitawati, dan Setiawan Koesdarto, 26 halaman)  
Intestinal Parasite Laboratory - TDC - Unair

Tanah merupakan media perkembangan, penyimpanan dan penularan beberapa jenis parasit cacing, yang biasa disebut dengan *Soil Transmitted Helminth* (STH). Di Surabaya terdapat 548 sekolah dasar negeri (SDN) yang tersebar di 31 kecamatan pada 5 wilayah. Pada beberapa wilayah masih terdapat beberapa SDN yang kurang memenuhi syarat kesehatan untuk anak-anak dan masih memiliki halaman bermain berupa tanah (belum dikeraskan), namun beberapa SDN halaman bermain sudah dikeraskan (paving) tetapi masih tersisa sebagian untuk taman. Maka untuk ini perlu dilakukan pemeriksaan tanah terhadap kontaminasi telur cacing STH yang dapat menjadi sumber infeksi kecacingan bagi anak-anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase kontaminasi parasit cacing STH sebagai kontaminan tanah di halaman SDN di Surabaya, dan untuk mengetahui genus cacing yang mengkontaminasi tanah di halaman SDN di Surabaya, untuk mengetahui angka persentase kontaminasi tanah oleh telur cacing STH di halaman SDN di lima wilayah kota Surabaya, serta untuk mengetahui perbedaan persentase kontaminasi di halaman SDN di lima wilayah kota Surabaya. Hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan memberikan informasi/data STH yang akhirnya dapat dilakukan pencegahan dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat.

Sekolah Dasar Negeri yang dijadikan tempat pengambilan sampel terdiri dari 62 SDN yang tersebar di 31 kecamatan yang terdapat pada lima wilayah di Surabaya. Wilayah Surabaya dalam hal ini dibagi menjadi 5, yaitu Surabaya Utara, Surabaya Selatan, Surabaya Pusat, Surabaya Timur dan Surabaya Barat. Masing-masing kecamatan yang tersebar pada lima wilayah tersebut diwakili 2 SDN. Tanah yang diambil diperiksa dengan metode pengapungan dengan sukrosa BJ 1,2 (Uga *et al.*, 1993). Hasil pengamatan yang berupa data persentase kontaminasi ditabulasikan dan

dianalisis dengan statistik non parametrik yaitu *Chi square test* dari SPSS rel 11.0 for Windows .

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1) Persentase kontaminasi tanah oleh telur cacing STH di halaman SDN di Surabaya sebesar 61,3 %. 2) Terdapat perbedaan kontaminasi tanah oleh telur cacing STH sebagai di halaman SDN di lima wilayah Surabaya. 3) Genus cacing STH yang menkontaminasi tanah di halaman SDN di Surabaya adalah *Ancylostoma sp.*, *Ascaris sp.*, *Toxocara sp.*, *Trichuris sp.*, dan *Strongyloides sp.*

Sedangkan saran yang dapat disampaikan bahwa perlu pemeriksaan kecacingan siswa-siswi SDN terutama di wilayah Surabaya selatan, hal ini untuk mengantisipasi peningkatan helmintiasis STH pada anak-anak.



(Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Tropical Disease Center, Universitas Airlangga. Kontrak No : 688/J03.2/PG/2005)